

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KOMITMEN ORGANISASI DENGAN
RASA BERDAYA TIM**



S K R I P S I

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh :

Wardhani Kusuma Candrawati

F 100 030 168

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KOMITMEN ORGANISASI DENGAN
RASA BERDAYA TIM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh :

**Wardhani Kusuma Candrawati
F 100 030 168**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KOMITMEN ORGANISASI DENGAN RASA BERDAYA TIM**

Disusun oleh :

**Wardhani Kusuma Candrawati
F 100 030 168**

Telah Disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Yadi Purwanto, MM

tanggal 3 Oktober 2007

Pembimbing Pembantu

MB. Sudinadji, S.Psi

tanggal 3 Oktober 2007

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KOMITMEN ORGANISASI DENGAN RASA BERDAYA TIM**

Yang diajukan Oleh :

**Wardhani Kusuma Candrawati
F 100 030 168**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 1 November 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Drs. Yadi Purwanto, MM

Penguji pendamping I

MB. Sudinadji, S.Psi

Penguji pendamping II

Dra Zahrotul Uyun, M.Si

Surakarta, _____ 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si)

MOTTO

**Kemajuan bukanlah karena memperbaiki apa yang telah kau lakukan, tetapi mencapai apa yang belum kau lakukan
(Khalil Gibran)**

**Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang yang khusyu'
(QS. Al Baqoroh : 45)**

**Lebih baik menjadi orang yang menyadari kesalahan diri dan mau memperbaikinya sebelum mengorek kesalahan orang lain
(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada

**Ayah dan Ibu terima kasih atas bimbingan dan doanya,
Adik penulis “Theo dan Yoga” terima kasih atas kasih sayangnya,
Teman setia penulis terima kasih atas semangat dan kesabarannya.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas ijin dan rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan ijin dalam penelitian studi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Yadi Purwanto, MM, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak MB. Sudinadji, S.Psi selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moch. Ngemron, MS selaku Pembimbing Akademik yang membantu mengarahkan dan membimbing selama studi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Seluruh staf TU yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis selama di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bapak IPTU Resza Ramadianshah, Kepala SATRESKRIM Kepolisian Kota Besar Yogyakarta yang memberikan ijin penelitian di SATRESKRIM POLTABES Yogyakarta.

7. Bapak Murdjito, Kepala Bagian Bintara Administrasi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam proses pengambilan data.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, merawat, memberikan bimbingan dan kasih sayang, serta doa kepada penulis.
9. Dik Theo dan Yoga yang telah memberikan kehangatan dan kasih sayang persaudaraan kepada penulis.
10. Teman setia “Mas Irfan” terima kasih atas segala cinta, kesabaran, semangat, serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis “Neta, Melati, Rini, Risty, Marga, Danik, Nurul serta anak-anak kelas D angkatan 2003” terima kasih atas persahabatan yang telah kalian berikan selama ini “I will remember you, Guys”.
12. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berjasa terhadap penulis selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala atas jasa dan budi baik yang telah mereka berikan selama ini pada penulis dan karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan kita semua. Amien.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 30 September 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Rasa Berdaya Tim	9
1. Pengertian rasa berdaya	9
2. Pengertian tim	10
3. Pengertian rasa berdaya tim	11
4. Aspek-aspek dalam rasa berdaya tim	12

5. Prinsip-prinsip meningkatkan rasa berdaya tim	17
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa berdaya tim	20
B. Kecerdasan Emosional.....	22
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	22
2. Aspek-aspek kecerdasan emosional	25
3. Faktor-faktor kecerdasan emosional.....	28
C. Komitmen Organisasi.....	29
1. Pengertian komitmen organisasi	29
2. Faktor-faktor komitmen organisasi.....	31
3. Aspek-aspek komitmen organisasi.....	33
D. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Rasa Berdaya Tim	35
E. Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dengan Rasa Berdaya Tim	37
F. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Dengan Rasa Berdaya Tim	38
G. Hipotesis	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	41
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Subyek Penelitian	43
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Validitas dan Reliabilitas	49

F. Metode Analisis Data	52
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	54
1. Orientasi kanchah penelitian.....	54
2. Persiapan alat pengumpul data	55
B. Pelaksanaan Penelitian.....	58
1. Penentuan subjek penelitian	58
2. Pelaksanaan pengumpulan data	59
3. Pelaksanaan skoring	60
4. Perhitungan validitas dan reliabilitas	60
C. Analisis Data	62
1. Uji asumsi	62
2. Uji hipotesis	63
3. Sumbangan efektif.....	64
4. Kategorisasi	65
D. Pembahasan	66
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Penelitian	56
2. <i>Blue Print</i> Skala Komitmen Organisasi Sebelum Penelitian.....	57
3. <i>Blue Print</i> Skala Rasa Berdaya Tim Sebelum Penelitian.....	58
4. Susunan Aitem Skala Kecerdasan Emosional Yang Sahih Dan Gugur	61
5. Susunan Aitem Skala Komitmen Organisasi Yang Sahih Dan Gugur	61
6. Susunan Aitem Skala Rasa Berdaya Tim Yang sahah Dan Gugur	62
7. Rangkuman Hasil Analisis Data	64
8. Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional	65
9. Kategorisasi Skala Komitmen Organisasi.....	65
10. Kategorisasi Skala Rasa Berdaya Tim	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Rasa Berdaya Tim	77
B. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional	84
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Komitmen Organisasi.....	91
D. Uji Asumsi Normalitas Sebaran dan Linieritas Hubungan.....	98
E. Hasil Analisis Regresi.....	107
F. Skala Penelitian.....	110
G. Kurva Pengkategorisasian.....	120
H. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	124
I. Struktur Organisasi Satreskrim Poltabes Yogyakarta	130

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI DENGAN RASA BERDAYA TIM

Suatu tim yang berdaya dapat terbentuk atau muncul apabila para anggota tim tersebut dapat menyadari bahwa di dalam diri mereka terdapat kemampuan untuk menyelesaikan tugas demi tujuan bersama. Di dalam institusi kepolisian apabila kecerdasan emosional dimiliki oleh masing-masing anggotanya maka *team work* tidak hanya akan menjadi kuat, tetapi para anggota juga akan merasa nyaman dalam bekerja karena mereka dapat bekerjasama dengan baik dan pada akhirnya akan semakin efektif dalam bekerja mengungkap suatu kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Polisi Satreskrim POLTABES (Polisi Kota Besar) bagian tim penyidik di Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive non random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala kecerdasan emosional, skala komitmen organisasi, dan skala rasa berdaya tim. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor diperoleh nilai korelasi $R = 0,655$, $F_{\text{regresi}} = 13,937$ dengan $p < 0,01$, hal ini berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan korelasi parsial $r_{x_1y} = 0,436$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan rasa berdaya tim. Berdasarkan hasil analisis juga diperoleh korelasi parsial $r_{x_2y} = 0,364$ dengan $p = 0,009$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim. Peranan atau Sumbangan efektif kecerdasan emosional dengan rasa berdaya tim (SE) = 34,251% dan komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim (SE) = 8,715%. Sedangkan total sumbangan efektif ($SE_{\text{total}} = 43\%$ yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (R^2) = 0,430. Hasil perbandingan skor empirik menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada subjek penelitian tergolong tinggi ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) = 113,025 dan rerata hipotetik (RH) = 90. Komitmen organisasi pada subjek penelitian tergolong sedang yang ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) = 84,600 dan rerata hipotetik (RH) = 85. Rasa berdaya tim pada subjek penelitian tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) = 121,150 dan rerata hipotetik (RH) = 97,5. Kesimpulan yang diperoleh ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi rasa berdaya tim begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah rasa berdaya tim, dan semakin tinggi komitmen organisasi maka akan semakin tinggi rasa berdaya tim, begitu juga sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka semakin rendah rasa berdaya tim.